STRATEGI PENINGKATAN NILAI KOMPETITIF PRODUK PORANG INDONESIA DI PASAR GLOBAL MELALUI PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NO. 18 TAHUN 2021 (STUDI KASUS: LARANGAN EKSPOR BIBIT PORANG)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

NOVITA DWI SETYA NINGSIH
07041181823042

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN NILAI KOMPETITIF PRODUK PORANG INDONESIA DI PASAR GLOBAL MELALUI PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NO. 18 TAHUN 2021

(Studi Kasus: Larangan Ekspor Bibit Porang)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Novita Dwi Setya Ningsih

07041181823042

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I		
1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. Si		
NIP. 19870819 201903 1 006	15/07/2022	14 Juli 2022
Pembimbing II		
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A		
NIP. 19890411 201903 1 013		14 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

STRATEGI PENINGKATAN NILAI KOMPETITIF PRODUK PORANG INDONESIA DI PASAR GLOBAL MELALUI PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NO. 18 TAHUN 2021 (STUDI KASUS: LARANGAN EKSPOR BIBIT PORANG)

SKRIPSI

Oleh :
Novita Dwi Setya Ningsih
07041181823042

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada tanggal 28 Juli 2022

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si NIP. 19870819 201903 1 006	15/08/2022 ----------
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A. NIP. 19890411 201903 1 013	----------

Penguji :	Tanda Tangan
1. Abdul Halim, S.IP., MA NIP. 19931008 202012 1 020	----------
2. Nurul Aulia, S.I.P., MA NIP. 19931222 202203 2 013	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 19660122 199003 1 004	**Solyan Effendi, S.IP., M.Si** NIP. 19770512 200312 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Dwi Setya Ningsih

NIM : 07041181823042

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul **"Strategi Peningkatan Nilai Kompetitif Produk Porang Indonesia di Pasar Global melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 (Studi Kasus: Larangan Ekspor Bibit Porang)"** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan tindakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang tindakan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat adanya pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 14 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Novita Dwi Setya Ningsih

NIM. 07041181823042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini guna mendapatkan gelar Sarjana (Strata-1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang Tua tercinta, Ayah Sagi Sarwono dan Ibu Fatimah.
2. Saudara tersayang, Mbak Dewi dan Adik Meisyi.
3. Dosen Pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP, MA.
4. Semua teman-teman seperjuangan di kampus.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.

INTISARI

Pada tanggal 1 April 2021, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 menetapkan kebijakan larangan ekspor bibit porang, dengan tujuan agar negara-negara lain tidak mengambil keuntungan yang lebih besar dari Porang Indonesia serta mendorong peningkatan nilai kompetitif produk Porang Indonesia di pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah strategi Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 merupakan strategi yang tepat dan mampu memberikan nilai kompetitif produk Porang Indonesia di pasar global. Permasalahan penelitian ini akan dikaji melalui *Porter's Diamond Model* dalam Teori Keunggulan Kompetitif milik Michael Porter untuk melihat bagaimana posisi kompetitif produk Porang Indonesia di pasar global. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Dengan menggunakan data primer melalui wawancara dari Direktorat Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan serta data sekunder melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber yang kredibel dan relevan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 merupakan strategi yang tepat bagi Pemerintah Indonesia. Melalui kebijakan tersebut, membuat produk Porang Indonesia mengalami peningkatan nilai kompetitif. Namun jika dibandingkan dengan negara lain, posisi produk Porang Indonesia masih kalah kompetitif di pasar global karena dua dari keempat indikator *Porter's Diamond Model* belum menunjukkan kondisi yang ideal.

Kata kunci: Porang Indonesia, Nilai Kompetitif, *Porter's Diamond Model*

Indralaya, 14 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
17/07/2022	
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si	**Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A**
NIP. 19870819 201903 1 006	**NIP. 19890411 201903 1 013**

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan,

Solvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

ABSTRACT

On April 1, 2021, the Government of Indonesia through the Regulation of the Minister of Trade No. 18 of 2021 set a policy of banning the export of Konjac seeds, with the aim that other countries do not take greater profits from Indonesian Konjac and encourage an increase in the competitive value of Indonesian Konjac products in the global market. This study aims to analyze whether the strategy of the Government of Indonesia through the Minister of Trade Regulation No. 18 of 2021 is the right strategy and is able to provide competitive value for Indonesian Konjac products in the global market. This research problem will be studied through Porter's Diamond Model in Michael Porter's Theory of Competitive Advantage to see how the competitive position of Indonesian Konjac products is in the global market. This study uses a qualitative-descriptive approach. By using primary data through interviews from the Directorate General of IKMA of the Ministry of Industry and the Directorate General of Foreign Trade of the Ministry of Trade as well as secondary data through literature studies from various credible and relevant sources. The results of this study indicate that the Regulation of the Minister of Trade No. 18 of 2021 is the right strategy for the Government of Indonesia. Through this policy, Indonesian Konjac products have increased their competitive value. However, when compared to other countries, the position of Indonesian Konjac products is still less competitive in the global market because two of the four Porter's Diamond Model indicators has not shown ideal conditions.

Keywords: *Indonesian Konjac, Competitive Value, Porter's Diamond Model*

Indralaya, 14 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
17/07/2022	
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si	**Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A**
NIP. 19870819 201903 1 006	**NIP. 19890411 201903 1 013**

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Peningkatan Nilai Kompetitif Produk Porang Indonesia di Pasar Global melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 (Studi Kasus: Larangan Ekspor Bibit Porang)". Penulisan skripsi ini dilakukan guna mendapatkan gelar sarjana dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu kelancaran proses penulisan dan penelitian skripsi hingga tuntas. Untuk itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Spesial untuk kedua orang tua tercinta, Ayah Sagi Sarwono dan Ibu Fatimah. Spesial untuk saudara tersayang, Mbak Dewi Sartieka Putri dan Adik Meisyi Tri Handayani. Terima kasih atas doa-doa dan dukungan yang tidak hentinya diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.

6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini.
7. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini.
8. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dalam hal akademik penulis.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, motivasi, dan bantuan selama masa perkuliahan.
10. Mbak Sisca dan Kak Dimas, selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi jurusan dan fakultas.
11. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk Ibu Reni Yanita selaku Direktur Jenderal IKMA Kementerian Perindustrian, serta Bapak Rully Syahrizal dan Bapak Halim Gusnadi selaku Koordinator Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan, Bidang Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI, yang sudah bersedia menjadi narasumber penulis dan memberikan banyak pengetahuan dan informasi saat wawancara. Terima kasih banyak juga kepada Ibu Rusdiana, Bapak Lazuardy, Ibu Sita, dan Ibu Atik selaku pegawai di bidang Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI, serta Ibu Indah Sulistyo selaku pegawai Ditjen PPHP Kementerian Pertanian RI yang telah memberikan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat penulis, Mayang, Cica, Wulan, Ulfah, dan Desti, terima kasih banyak telah mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat perjuangan di kampus, terima kasih banyak untuk Shinta, Anggi, Depi, Nidi, Nova, Iqbal, Fahri, dan seluruh anggota Kelas C HI Indralaya yang telah menjadi tempat bercerita, tempat bermain, dan tempat belajar bersama selama masa perkuliahan.
14. Badan Pengurus Harian Cogito Fisip Unsri Periode 2020/2021 beserta anggota dan Badan Pengurus Harian Waki Fisip Unsri Periode 2019/2020 beserta anggota, terimakasih banyak telah menjadi rumah terbaik, tempat belajar dan bertumbuh dalam organisasi di lingkungan kampus.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini bisa lebih baik lagi. Semoga kedepannya skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 14 Juli 2022

Novita Dwi Setya Ningsih
NIM. 07041181823042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI iii

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

INTISARI vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

1.4.1 Manfaat Teoritis 9

1.4.2 Manfaat Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Penelitian Terdahulu 11

2.2 Kerangka Teori 16

2.3 Alur Pemikiran 23

2.4 Argumentasi Utama 25

BAB III METODE PENELITIAN 26

3.1 Desain Penelitian 26

3.2 Definisi Konsep 27

3.3 Fokus Penelitian 28

3.4 Unit Analisis 30

3.5 Jenis dan Sumber Data 30

3.6 Teknik Pengumpulan Data 31

3.7 Teknik Keabsahan Data 32

3.8 Teknik Analisa Data 32

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 36

4.1 Tanaman Porang Indonesia dan Pemanfaatannya sebagai Produk Turunan 36

4.2 Sejarah Perdagangan Porang Indonesia 39

4.3 Perkembangan Ekspor Porang Indonesia di Pasar Global 40

4.4 Kondisi Umum Produksi Porang Indonesia 45

4.4.1 Wilayah Produksi Porang Indonesia 45

4.4.2 Produktivitas Porang Indonesia 48

4.5 Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 50

BAB V PEMBAHASAN 53

5.1 Analisis Model Berlian Porter dalam Teori Keunggulan Kompetitif terhadap Strategi Peningkatan Nilai Kompetitif Produk Porang Indonesia di Pasar Global melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 (Studi Kasus: Larangan Ekspor Bibit Porang) 53

5.1.1 *Factor Conditions* (Faktor Kondisi) 54

5.1.2 *Demand Conditions* (Kondisi Permintaan) 60

5.1.3 *Related and Supporting Industries* (Industri Terkait dan Pendukung) 66

5.1.4 *Firm Strategy, Structure, and Rivalry* (Strategi, Struktur, dan Persaingan Perusahaan 71

5.2 Matriks *Porter's Diamond Model* 79

BAB VI PENUTUP 81

6.1 Kesimpulan 81

6.2 Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN 92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 11

Tabel 2. Fokus Penelitian 28

Tabel 3. Nilai Ekspor Porang Indonesia berdasarkan Negara Tujuan 41

Tabel 4. Perusahaan Importir Porang Indonesia 42

Tabel 5. Perusahaan Eksportir Porang Indonesia 43

Tabel 6. Sentra Produksi Tanaman Porang di Indonesia Tahun 2021 47

Tabel 7. Nilai Ekspor Porang Indonesia Berdasarkan Provinsi Asal 49

Tabel 8. Produksi Porang Indonesia Tahun 2020-2021 56

Tabel 9. *Matriks Porter's Diamond Model* terhadap Strategi Peningkatan Nilai Kompetitif Produk Porang Indonesia di Pasar Global melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pangsa Ekspor Porang di Pasar Global Tahun 2020 4

Gambar 2. Perkembangan Ekspor Porang Indonesia Tahun 2016-2021 5

Gambar 3. Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 terkait Bagian Tanaman Porang yang Dilarang Ekspor 6

Gambar 4. Produk Olahan Porang Setengah Jadi 8

Gambar 5. *Determinants of National Competitive Advantage* 16

Gambar 6. Alur Pemikiran 24

Gambar 7. Komoditas Binaan Kementerian Pertanian 37

Gambar 8. Produk Hilirisasi Porang 38

Gambar 9. Persebaran Sentra Tanaman Porang Indonesia 46

Gambar 10. Lampiran Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 tentang Barang Dilarang Ekspor 51

Gambar 11. Ekspor Komoditas Porang Indonesia (Kilogram) 61

Gambar 12. Jumlah Permintaan Global terhadap Produk Porang Indonesia Tahun 2018-2021 ... 61

Gambar 13. Surat Penolakan Ekspor *Chips* Porang Indonesia dari Tiongkok 63

Gambar 14. Protokol Ekspor *Chips* Porang Indonesia ke Tiongkok 64

Gambar 15. Varietas Porang Indonesia 66

Gambar 16. Kinerja Produksi Porang Indonesia Berdasarkan Produk Hilirisasinya 67

Gambar 17. Top 10 Negara Eksportir Porang di Pasar Global 72

Gambar 18. Hasil Produksi *Chips* Porang dengan Metode Oven dan Matahari 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara 90

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Kementerian Perindustrian RI 91

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Kementerian Perdagangan RI 94

Lampiran 4. SK Pembimbing Skripsi 98

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian 99

Lampiran 6. Kartu Pembimbingan Skripsi 100

Lampiran 7. Kartu Pembimbingan Skripsi 103

Lampiran 8. Matriks Revisi 106

Lampiran 9. Kartu Pembimbingan Skripsi 108

Lampiran 10. Kartu Pembimbingan Skripsi 109

Lampiran 11. Matriks Revisi 111

Lampiran 12. Bukti Hasil Similarity 113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya saing (*competitiveness)* ialah hal yang sangat vital bagi suatu industri maupun komoditas di pasar global. Dengan meningkatnya daya saing terhadap komoditas, hal ini tentu akan berdampak pada besarnya keuntungan yang dihasilkan, yakni dengan semakin meningkatnya devisa negara. Dapat dikatakan bahwa suatu negara yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan daya saing produknya, sehingga memiliki kemampuan untuk memperluas pangsa pasar pada perdagangan global. Namun, apabila suatu negara dikatakan tidak dapat meningkatkan daya saing produknya, sehingga negaranya akan terhimpit oleh negara-negara yang lain, yang artinya secara otomatis negaranya akan tersingkir dan tertinggal pada persaingan perdagangan global (Mulatsih, 2017).

Di dalam perdagangan global, terdapat tiga hal yang harus diperhatikan terkait daya saing produk ekspor, antara lain yaitu harga, yang mana harga produksi yang dimiliki suatu negara harus lebih rendah, agar memperoleh harga jual yang lebih rendah dan mampu bersaing dengan negara kompetitor lainnya dalam memasarkan produknya. Selanjutnya mutu produk, yakni suatu negara harus bisa menawarkan produk atau komoditas yang memenuhi dan sesuai dengan selera konsumen. Lalu yang ketiga adalah waktu penyerahan, yang mana negara pengekspor harus menghitung estimasi waktu pengiriman produknya agar sampai tepat waktu di negara tujuan, karena hal itu dapat membuat suatu negara memperoleh *value added* agar minat dan permintaan produk meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa tiga faktor tersebut merupakan indikator suatu negara dalam meningkatkan peranan kinerja ekspornya.

Indonesia adalah salah satu negara yang mengandalkan ekspor dalam meningkatkan perekonomiannya. Secara garis besar, saat ini Indonesia telah mengalami perpindahan pada bidang ekspor, yang pada awalnya adalah ekspor migas kemudian berpindah ke ekspor non migas. Pada ekspor non migas, terdapat tiga sektor yang berperan utama yakni sektor tambang, sektor industri, dan sektor pertanian. Bagi Indonesia, sektor pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Sebagai negara tropis, pertanian adalah salah satu sumber kekayaan yang diandalkan Indonesia. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tahunnya hasil produksi pertanian Indonesia mampu meningkatkan devisa negara secara fantastis.

Berdasarkan data BPS, pada tahun 2020 ekspor pertanian Indonesia meningkat sebesar 15,79%, yang mana pada tahun 2019 sebesar Rp. 390, 16 triliun dan jika dikomparasikan pada tahun 2020 maka nilai ekspornya mencapai Rp. 451,8 triliun. Pada bulan Januari hingga Juli 2021 (semester pertama tahun 2021), nilai ekspor diketahui kembali meningkat 14,05% yaitu sebesar Rp. 282,86 triliun lalu jika dikomparasikan tahun 2020 pada semester yang sama maka jumlahnya mencapai Rp. 202,05 triliun. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa sektor pertanian memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Maka dari itu, pemerintah sebaiknya harus memberikan perhatian yang lebih terhadap komoditas pertanian agar peningkatan produksi hasil pertanian terwujud.

Terdapat beberapa hal yang mendukung bahwa produktivitas pada sektor pertanian dapat lebih ditingkatkan, yaitu wilayah perkebunan masih tersedia cukup luas, tenaga kerja yang melimpah, serta tenaga ahli pertanian yang mumpuni, sehingga dalam hal ini Indonesia dapat terus meningkatkan potensinya di sektor pertanian. Salah satu komoditas

unggulan di sektor pertanian Indonesia yang kini terus diupayakan agar dapat berdaya saing adalah porang atau *konjac.*

Tanaman porang yang memiliki nama latin yaitu *Amorphophallus muelleri Blume* merupakan salah satu komoditas pertanian yang baru menjadi produk unggulan ekspor. Pada awalnya, masyarakat Indonesia sama sekali tidak melirik tanaman porang karena jika umbinya disentuh maka akan berdampak gatal-gatal dikulit. Kemudian dengan berjalannya waktu terutama saat Pandemi Covid-19, akhirnya porang mulai menjadi primadona masyarakat. Bahkan sejak tahun 2020, Kementerian Pertanian memasukkan produk porang ke dalam komoditas pertanian super prioritas untuk mendorong peningkatan nilai ekspornya (Imandiar, 2021). Hal ini dikarenakan porang dinilai sangat potensial.

Berdasarkan data Trademap menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Indonesia merupakan negara pemasok porang terbesar kelima di dunia dengan pangsa ekspor sebesar 2,2% terhadap total ekspor porang dunia (Trademap, 2021). Hal ini dikarenakan porang cukup mudah dan murah untuk ditanam sehingga tidak diperlukan strategi penanaman yang khusus. Porang dianggap sebagai tanaman yang memiliki probabilitas hidup tinggi sebesar 40-60%, meskipun hidup di sela-sela ataupun di bawah tumbuhan lain. Hal inilah yang melatarbelakangi tanaman porang tidak sulit tumbuh, sekalipun berada pada kondisi tanah atau lahan yang kurang baik. Sehingga tidak heran apabila Indonesia berhasil memasok porang hingga ke penjuru dunia. Bapak Suwandi selaku Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian mengatakan bahwa saat ini lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya porang oleh masyarakat Indonesia sebesar 12,7 juta ha, dan akan terus bertambah.

Gambar 1. Pangsa Ekspor Porang di Pasar Global Tahun 2020

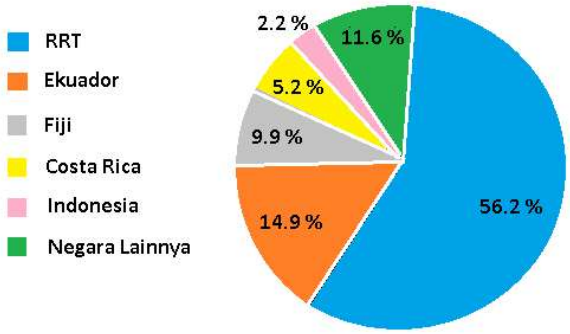

Sumber: Trademap, 2021

Tanaman Porang menjadi salah satu produk komoditas yang memiliki manfaat sangat besar, hal ini karena di dalam umbi tersebut terdapat kandungan karbohidrat glukomanan yang sangat tinggi yakni sebesar 45-65%. Bapak Edi Santosa selaku Guru Besar Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB *University* mengatakan bahwa dengan tingginya kandungan glukomanan pada umbi porang, sehingga membuat nilai ekonomis porang pun tinggi. Selain memiliki kandungan glukomanan yang tinggi, Dirjen IKMA (Industri Kecil Menengah dan Aneka) menyampaikan bahwa Porang Indonesia juga memiliki kandungan trimetilamin sehingga apabila diolah menjadi tepung porang tentu tidak akan berbau amis.

Adapun keunggulan produk porang lainnya yakni porang dapat dijadikan sebagai produk turunan dari berbagai macam industri. Melihat banyaknya manfaat yang dimiliki porang, hal itulah yang mendorong permintaan pasar internasional terhadap Porang Indonesia sangat tinggi, terutama Tiongkok, Thailand, dan Malaysia (Mediaindonesia.com, 2021). Akan tetapi permintaan pasar internasional terhadap Porang Indonesia hanya bisa dipenuhi sebesar 10-20%. Artinya, Indonesia harus memiliki kinerja ekspor yang lebih

baik agar dapat memenuhi tingginya kebutuhan porang dunia, dan tentunya hal ini menjadi potensi dan peluang yang besar bagi Porang Indonesia di pasar internasional.

Adapun negara tujuan ekspor Porang Indonesia ke pasar luar negeri sebanyak 18 negara (Elisabeth, 2021). Berdasarkan sisi asalnya, Porang Indonesia yang diekspor yaitu berasal dari Jawa Timur, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Sumatra Barat, Bali, Banten, Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Riau, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Aceh, dan Yogyakarta (CNN, 2021).

Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia menyampaikan bahwa dalam lima tahun terakhir yakni pada rentang tahun 2016-2020, ekspor Porang Indonesia mengalami peningkatan signifikan yaitu dengan *trend* ekspor sebesar 40,19% dengan pertumbuhan ekspor Porang Indonesia pada tahun 2020 meningkat sebesar 23,35% (CNN, 2021). Tidak hanya itu, beliau juga mengatakan bahwa berdasarkan data Kementerian Perdagangan, realisasi ekspor Porang Indonesia pada Januari-Februari 2021 adalah sebesar 1,552,86 ton. Maka dapat dikatakan bahwa jika dibandingkan periode sebelumnya, angka persentasenya semakin meningkat drastis sebesar 160,72%.

Gambar 2. Perkembangan Ekspor Porang Indonesia Tahun 2016-2021 Menurut Nilai dan Volume

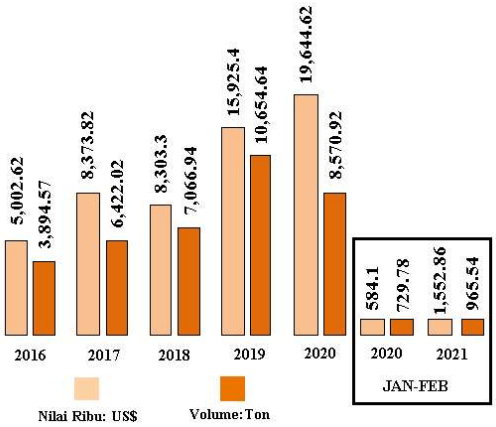

Sumber: Kementerian Perdagangan, 2016-2021

Meskipun ekspor Porang Indonesia dari tahun 2016-2020 dinilai terus mengalami peningkatan, akan tetapi faktanya Porang Indonesia tidak dapat sembarang diekspor ke pasar global, karena tepat pada 1 April 2021, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 mengenai Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor, yang mana salah satu peraturannya berisi tentang bagian tanaman porang yang dilarang ekspor. Namun peraturan tersebut diberlakukan pada 15 November 2021.

Gambar 3. Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 terkait Bagian Tanaman Porang yang Dilarang Ekspor

Tanaman Porang (*Amorphophallus muelleri*) dan Bagian Tanaman Porang termasuk Akar, Umbi, Batang, Bunga, Bulbil/Katak, Daun, Buah Dan Biji			
		Tanaman Porang	
27.	ex 0602.90.90	Tanaman porang hidup (termasuk dalam bentuk kultur jaringan)	Tanaman porang utuh minimal terdiri akar, batang, dan daun (tunas).
		Akar Tanaman Porang	
28.	ex 1404.90.99	Akar porang	
		Umbi Tanaman Porang	
29.	ex 0601.10.00	Umbi porang dalam keadaan dorman	
30.	ex 0601.20.90	Umbi porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar	
31.	ex 0714.90.91	Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit, berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku	
32.	ex 0714.90.99	Umbi porang yang tidak sedang tumbuh atau berbunga, masih berkulit, berbentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar atau dingin	
		Batang Tanaman Porang	
33.	ex 1404.90.99	Batang porang	
		Bunga Porang	
34.	ex 0603.19.00	Bunga porang yang masih memiliki organ kelamin jantan (serbuk sari atau polen) untuk karangan bunga atau untuk keperluan pajangan, dalam keadaan segar	
35.	ex 1404.90.99	Bunga porang lainnya	
		Bulbil/Katak Tanaman Porang	Bulbil/Katak adalah umbi udara yang tumbuh pada permukaan atau pada pertemuan anak daun sepanjang ketiak daun.

No	**Pos Tarif/HS**	**Uraian Barang**	**Keterangan**
36.	ex 0601.10.00	Bulbil/Katak porang yang sedang dorman	
37.	ex 0601.20.90	Bulbil/Katak porang yang sedang tumbuh memiliki tunas dengan atau tanpa akar	
38.	ex 0714.90.91	Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan beku	
39.	ex 0714.90.99	Bulbil/Katak porang dalam bentuk irisan maupun tidak, dalam keadaan segar, dingin atau dikeringkan	
		Daun Tanaman Porang	Daun porang adalah daun majemuk yang berbentuk menjari dan tumbuh pada tangkai daun
40.	ex 0604.20.90	Daun porang yang digunakan untuk karangan bunga atau keperluan pajangan, dalam keadaan segar	
41.	ex 1404.90.99	Daun porang lainnya	
		Buah Tanaman Porang	Buah porang adalah buah majemuk yang tumbuh dari umbi porang yang berwarna hijau ketika muda dan berwarna merah ketika sudah tua.
42.	ex 1404.90.99	Buah porang	
		Biji Tanaman Porang	
43.	ex 1209.99.90	Biji porang dari jenis yang digunakan untuk discmai	
44.	ex 1404.90.99	Biji porang lainnya	

Sumber: Kementerian Perdagangan, 2021

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijabarkan bahwa ada beberapa bagian tanaman porang yang dilarang ekspor antara lain bulbil/katak, akar, buah, umbi, biji, batang, daun, dan bunga, selain dari itu masih merupakan barang bebas ekspor. Adapun tujuan utama Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 adalah dikarenakan saat ini bibit Porang Indonesia semakin banyak diburu oleh negara-negara yang beriklim tropis untuk dibudidaya, sehingga jangan sampai negara-negara importir bibit porang tersebut mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal dari Porang Indonesia (Taselan, 2021).

Gubernur Jawa Timur, Ibu Khofifah mengatakan bahwa akibat banyaknya bibit Porang Indonesia yang diekspor ke pasar global, sehingga Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LDMH) mulai mengeluh kesulitan mendapatkan bibit katak porang. Apalagi waktu ekspansi pengembangan tanaman porang cukup lama, tentu mereka membutuhkan bibit katak yang cukup banyak. Sehingga apabila katak porang ini terus diekspor maka para petani porang akan kesulitan mendapatkan bibit (Taufiqurrahman, 2021). Tidak hanya itu, saat ini produk porang masih dominan diekspor berupa produk setengah jadi yaitu dalam bentuk *chips* dan tepung porang, sehingga hal tersebut membuat nilai tambah yang didapatkan Indonesia pada ekspor porang terbilang masih cukup rendah karena terbatasnya teknologi canggih. Padahal apabila porang ini diolah menjadi berbagai macam produk turunan tentu mempunyai nilai ekonomis sangat tinggi.

Berdasarkan data Kementerian Pertanian dan Alibaba.com, perkilo-nya porang basah di petani memiliki kisaran harga sebesar Rp. 7.600 s.d Rp. 8.000. Namun, jika tanaman porang diolah menjadi produk setengah jadi dan produk jadi, tentu nilai ekonomis yang didapatkan akan semakin besar. Jika porang diolah menjadi produk setengah jadi diantaranya yakni *chips* jemur matahari maka harganya berkisar Rp. 58.000 s/d Rp. 63.000

per kg dan *chips* jemur oven harganya berkisar Rp.74.000 s/d 82.000, lalu jika diolah menjadi tepung porang harganya sekitar Rp. 160.000 s/d 190.000 per kg, dan apabila diolah menjadi tepung glukomanan maka harganya semakin fantastis yakni sebesar Rp. 600.000 s/d 1.000.000 per kg. Sehingga sangat disayangkan apabila Porang Indonesia yang diekspor masih belum berupa produk turunan.

Gambar 4. Produk Olahan Porang Setengah Jadi

Sumber: Kementerian Pertanian, 2021

Kemudian faktor lain diterbitkannya Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2001 tersebut adalah Pemerintah Indonesia menyadari bahwa ketersediaan bibit porang dalam negeri kini semakin terbatas. Terbatasnya jumlah bibit porang itu menimbulkan kekhawatiran Indonesia akan semakin sulit memenuhi permintaan porang di pasar global. Ketersediaan yang terbatas itu disebabkan karena Indonesia lebih sering mengekspor bibit/katak porang dibandingkan produk turunan, apalagi sentra budidaya porang masih belum merata. Sehingga atas dasar itulah, mau tidak mau Pemerintah Indonesia melakukan tindakan antisipatif yaitu berupa kebijakan larangan ekspor bibit porang agar produk porang yang diekspor Indonesia memiliki nilai kompetitif dan dapat bersaing di pasar global.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian lebih mendalam dengan judul "Strategi Peningkatan Nilai Kompetitif Produk Porang Indonesia di Pasar Global Melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 (Studi Kasus: Larangan Ekspor Bibit Porang)" yang akan

dikaji melalui *Porter's Diamond Model* dalam Teori Keunggulan Kompetitif milik Michael Porter, untuk meneliti apakah larangan ekspor bibit porang tersebut adalah strategi yang tepat bagi Pemerintah Indonesia, dan ingin mengetahui bagaimana posisi kompetitif produk Porang Indonesia di pasar global.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah tersebut, adapun pertanyaan yang muncul di dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi peningkatan nilai kompetitif produk Porang Indonesia di pasar global melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 dengan studi kasus larangan ekspor bibit porang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam apakah strategi peningkatan nilai kompetitif produk Porang Indonesia di pasar global melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 18 Tahun 2021 dengan studi kasus larangan ekspor bibit porang adalah langkah yang tepat dengan melihat kondisi dan urgensi yang sedang terjadi. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana posisi kompetitif produk Porang Indonesia di pasar global melalui *Porter's Diamond Model* dalam Teori Keunggulan Kompetitif milik Michael Porter.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian skripsi ini dapat bermanfaat secara teoritis yakni untuk memberikan sumbangan gagasan, ide/pemikiran, teori maupun konsep terhadap penstudi Ilmu Hubungan Internasional. Kemudian peneliti juga berharap penelitian skripsi ini dapat

bermanfaat sebagai kajian referensi bagi para akademisi jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat secara praktis yakni menambah wawasan dan informasi, menjadi ruang belajar yang positif, serta dapat menjadi bahan saran atau masukan, maupun gambaran dalam menentukan arah, kebijakan, ataupun strategi suatu negara dalam meningkatkan nilai kompetitif suatu komoditas di pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Denzin, N. (1970). The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods. Chicago: Aldine Publishing Company.

E.Porter, M. (1990). The Competitive Advantage of Nations: With A New Introduction. New York: The Free Press.

Gallagher. (2005). Why does firm performance differ? global strategy. James Modison University.

Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Khafid, M. (2015). Metode Penelitian. Etheses UIN Malang.

Kisroh Dwiyono, M. A. (2019). *Indonesian Konjac: Its Benefits in Industry and Food Security.* Jakarta: Scholars' Press.

Moleong, L. J. (2010). In *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 330). Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, P. D. (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.

P4I Universitas Brawijaya. (2013). *Budidaya dan Pengembangan Porang (Amorphophallus muelleri Blume) sebagai Salah Satu Potensi Bahan Baku Lokal.* Malang: Universitas Brawijaya.

Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations: With A New Introduction.* New York: The Free Press.

Porter, M. E. (1996). What is Strategy? In *Harvard Business Review.*

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

Astuti, I. P. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1.

Mulatsih, M. A. (2017). Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Ban Indonesia ke Kawasan Amerika Latin. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 84.

Rafika, I. (2015). Analisis Pendapatan Rumah Tangga Usaha Tani Cengkeh di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli. *E-Jurnal Katalogis*, 15.

Ramdan Hidayat, P. E. (2021). *Pengembangan Bibit Tanaman Porang dari Biji di Dusun Kucur - Desa Sumberejo.* Jawa Timur: LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Sugiyanto. (2002). Daya Saing Perekonomian Indonesia: Pengukuran dan Strategi. *Jurnal Bisnis Strategi*, 95.

Wahyuni, K. I. (2020). Pemanfaatan Umbi Porang (Amorphophallus muelleri Bl) Sebagai Bahan Baku Keripik. *Jurnal Karinov*, 1.

WEBSITE

Alfand, A. (2021). *Indonesian Konjac Chips Export, Foreign Demand Increases*. Retrieved Juni 16, 2022, from Poil Indonesia: https://poilindonesia.com/indonesian-konjac-chips-export/#Harvest_Season_for_Indonesian_Konjac_Farmers

Aninsi, N. (2021). *Inilah Alasan Mengapa Indonesia Disebut sebagai Negara Agraris*. Retrieved Juni 12, 2022, from Katadata.co.id: https://katadata.co.id/safrezi/berita/61658d3d7db87/inilah-alasan-mengapa-indonesia-disebut-sebagai-negara-agraris

Ayu, I. (2021). *Porang Sulit Tembus Negara Tujuan Ekspor Utama*. Retrieved Januari 15, 2022, from Bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20210712/257/1416814/porang-sulit-tembus-negara-tujuan-ekspor-utama

CNN. (2021). *Kemendag Catat Ekspor Porang Naik 160 Persen*. Retrieved Januari 14, 2022, from https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210519165908-92-644370/kemendag-catat-ekspor-porang-naik-160-persen

Dera. (2021). *Ingatkan Kualitas Ekspor Porang, Pakar IPB: Harga Jual Harus Kompetitif*. Retrieved Juni 12, 2022, from Sariagri: https://perdagangan.sariagri.id/70056/ingatkan-kualitas-ekspor-porang-pakar-ipb-harga-jual-harus-kompetitif

Elisabeth, A. (2021). *Pemain Global, Wamendag Gencar Perkenalkan Porang ke Dunia*. Retrieved Januari 11, 2022, from https://www.idxchannel.com/economics/ingin-ri-jadi-pemain-global-wamendag-gencar-perkenalkan-porang-ke-dunia

Harahap, T. (2021). *Industri Porang Indonesia Masih Kalah Jauh dari Tiongkok*. Retrieved Januari 10, 2022, from Publik Tanggamus: https://tanggamus.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-2042447885/industri-porang-indonesia-masih-kalah-jauh-dari-tiongkok?page=2&_gl=1*5kzhh*_ga*LVdIMVVLWUE2UjUwN1AwZFJaWmljWU1lZmx5Vk9VSjRyTWJ5bk1hTGE2RjRXU1FNRzdUcmhvOVp1UF9sS0cySQ

Harahap, T. (2021). *Sejak 2018, Ekspor Porang dari Indonesia Mulai Dilirik Dunia*. Retrieved Juni 14, 2022, from Publik Tanggamus: https://tanggamus.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-2042429030/sejak-2018-ekspor-porang-dari-indonesia-mulai-dilirik-dunia

Harini, F. (2021). *Pemerintah Lirik Porang Jadi Komoditas Unggulan Baru*. Retrieved Juni 14, 2022, from Validnews: https://www.validnews.id/ekonomi/pemerintah-lirik-porang-jadi-komoditas-unggulan-baru

Hisconsulting. (2021). *Ekspor Porang Meningkat 160%, Dikirim ke China hingga Jepang*. Retrieved Juni 10, 2022, from https://hisconsulting.co.id/id/ekspor-porang-meningkat-160-dikirim-ke-china-hingga-jepang

Imandiar, Y. P. (2021). *Porang & Sarang Walet Ditetapkan Jadi Komoditas Super Prioritas Ekspor*. Retrieved Februari 15, 2022, from detikfinance: https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5595580/porang--sarang-walet-ditetapkan-jadi-komoditas-super-prioritas-ekspor

Investing.com. (2021). *Bisnis Porang Menggiurkan, Dahlan Iskan Berguru Langsung dengan Petaninya!* Retrieved Juni 13, 2022, from

https://id.investing.com/news/economy/bisnis-porang-menggiurkan-dahlan-iskan-berguru-langsung-dengan-petaninya-2097424

JDIH.Kemendag.go.id. (2021). Retrieved Januari 13, 2022, from http://jdih.kemendag.go.id/peraturan/detail/2165/2

Kemenperin.go.id. (2021). *Jurus Kemenperin Tingkatkan Daya Saing IKM Olahan Porang*. Retrieved Januari 12, 2022, from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: https://www.kemenperin.go.id/artikel/22879/Jurus-Kemenperin-Tingkatkan-Daya-Saing-IKM-Olahan-Porang

Kusumo, R. (2021). *Cerita Tanaman Porang, Makanan Tentara Jepang saat Jajah Indonesia*. Retrieved Juni 10, 2022, from Goodnewsfromindonesia.id: https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/08/03/kisah-tanaman-porang-makanan-orang-jepang-saat-jajah-indonesia

Laucereno, S. F. (2021). *Ini yang Bikin Porang Nggak Bisa Diekspor ke China*. Retrieved Juni 15, 2022, from detikFinance: https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5574929/ini-yang-bikin-porang-nggak-bisa-diekspor-ke-china

Mediaindonesia.com. (2021). *Penuhi 20% Kebutuhan Porang Dunia, Teknologi Pangan Harus Dikembangkan*. Retrieved Februari 12, 2022, from https://mediaindonesia.com/ekonomi/412678/penuhi-20kebutuhan-porang-dunia-teknologi-pangan-harus-dikembangkan

Merdeka.com. (2021). *Strategi Pemerintah Jadikan Indonesia Lima Besar Eksportir Porang Dunia*. Retrieved Januari 13, 2022, from Merdeka.com: https://m.merdeka.com/uang/strategi-pemerintah-jadikan-indonesia-lima-besar-eksportir-porang-dunia.html?page=2

Nasution, D. D. (2021). *Ekspor Porang RI Naik 40 Persen dalam Lima Tahun Terakhir*. Retrieved Juni 13, 2022, from Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/qtcsko383/ekspor-porang-ri-naik-40-persen-dalam-lima-tahun-terakhir#:~:text=Ekspor%20porang%20Indonesia%20naik%2040%20persen%20dalam%20lima,signifikan%20yang%20terjadi%20dalam%20tren%20ekspor%20komoditas%20porang.

Pertanian.go.id. (2021). *Petani: Meski Dinamika Harga, Porang Saat Ini Menguntungkan*. Retrieved Juni 17, 2022, from Kementerian Pertanian Republik Indonesia: https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4895

Pranita, E. (2021). *Sejarah Porang, Bermula dari Temuan Jepang saat Menjajah Indonesia*. Retrieved Juni 10, 2022, from Kompas.com: https://www.kompas.com/sains/read/2021/04/22/080300923/sejarah-porang-bermula-dari-temuan-jepang-saat-menjajah-indonesia

Rizaty, M. A. (2021). *Umbi Porang Jadi Unggulan Ekspor*. Retrieved Juni 15, 2022, from Katadata.co.id: https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/614934195770c/umbi-porang-jadi-unggulan-ekspor

Sekolah Porang Online untuk Petani Pemula. (2018). Retrieved Juni 10, 2022, from Opendata.karanganyarkab.go.id: https://opendata.karanganyarkab.go.id/dataset/bec69475-2bb6-426b-8c93-dca46bb91b73/resource/7d35b821-ca26-4bc9-8283-5da8a76eb3a1/download/modul-porang.pdf

Taselan, F. (2021). *Jatim Terbitkan SK Larangan Ekspor Bibit Katak Porang*. Retrieved Januari 13, 2022, from Media Indonesia: https://m.mediaindonesia.com/nusantara/427469/jatim-terbitkan-sk-larangan-ekspor-bibit-katak-porang

Taufiqurrahman, F. (2021). *Jokowi Larang Ekspor Bentuk Umbi, Ini Alasan Porang Diburu Orang*. Retrieved Januari 13, 2022, from Kompas.com: https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/01/085900465/jokowi-larang-ekspor-bentuk-umbi-ini-alasan-porang-diburu-orang

Tiofani, K. (2021). *Sejarah dan Perkembangan Porang, Umbi Asli Indonesia yang Mendunia*. Retrieved Juni 13, 2022, from Kompas.com: https://www.kompas.com/food/read/2021/08/12/180800375/sejarah-dan-perkembangan-porang-umbi-asli-indonesia-yang-mendunia

Trademap. (2021). *List of Exporters for The Selected Product (All Products)*. Retrieved Januari 14, 2022, from Trade Map: https://m.trademap.org/#/main

Yanmar, H. (2021). *Tanaman Porang dan Sejarahnya Di Indonesia*. Retrieved Juni 15, 2022, from https://hasjrat-yanmar.co.id/tanaman-porang-dan-sejarahnya-di-indonesia/

Zulfikar, M. H. (2021). *Porang, Dulu Dibuang Sekarang Disayang*. Retrieved Juni 13, 2022, from BB Biogen Balitbangtan: http://biogen.litbang.pertanian.go.id/porang-dulu-dibuang-sekarang-disayang/